
UPAYA TUTOR MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TEKNIK BALOK PADA KELOMPOK B DI PAUD GARUDA KECAMATAN TELUKJAMBE BARAT KABUPATEN KARAWANG

Ummu Nurhabibah¹, Tika Santika², Nia Hoerniasih³

¹⁻²⁻³ Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat

¹ummunurhabibah567@gmail.com, ²tika.santika@fkip.unsika.ac.id,

³nia.hoerniasih@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the tutor's efforts to improve early childhood independence through the Block Technique game in group B at PAUD Garuda, Telukjambe Barat District, Karawang Regency. This type of research is a qualitative descriptive study conducted collaboratively between researchers and class teachers. The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of three meetings. The subjects in this study were 24 children of group B, namely 12 boys and 12 girls. This research was conducted in April-July 2019/2020 academic year. The research instruments were observation sheets, interview sheets and documentation sheets. Data were analyzed descriptively qualitatively. The results of this study indicate that the fine motor skills of children can be improved through playing block techniques. This increase can be seen from the percentage increase in children who get good criteria. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the tutors' efforts to improve early childhood independence using block technique games in Group B at PAUD Garuda in increasing early childhood independence using various teaching methods so that children are more enthusiastic and focused on learning activities, providing materials interesting so that children are interested in participating in the learning carried out and easily understand the intent of the activities that early childhood will do.

Keywords: Independence, Block Games, PAUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya tutor meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui permainan Teknik Balok pada kelompok B di PAUD Garuda Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B sejumlah 24 anak yaitu 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli tahun ajaran 2019/2020. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara dan lembar dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui permainan teknik balok. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari persentase peningkatan anak yang mendapat kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya tutor meningkatkan kemandirian anak usia dini menggunakan permainan teknik balok pada kelompok B di PAUD Garuda dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini menggunakan bervariasi cara mengajar agar anak lebih semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, menyediakan bahan yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan dan mudah memahami maksud dari kegiatan yang akan dilakukan anak usia dini.

Kata Kunci: Kemandirian, Permainan Balok, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diselenggarakan sebelum melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Seperti dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 "Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pada usia dini ini otak anak berkembang sangat pesat.

Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangannya mencapai hingga lebih lima puluh persen maka usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*. Masa ini masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial emosional, nilai-nilai agama, konsep diri, seni, dan moral merupakan masa yang akan dijalani anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan dibawa anak sampai anak dewasa. (Permendiknas No 58 tahun 2009:6). Setiap anak pada dasarnya memiliki kemampuan atau bakat kreatif, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda, bakat tersebut dapat dikembangkan anak melalui pendidikan. Oleh karena itu pendidik harus memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan yang dimiliki anak sehingga dapat mengembangkan potensi anak secara optimal. Selain guru atau pendidik orangtua juga dapat berperan penting dalam pengembangan dalam potensi yang dimiliki anak, Rahmitha P. dalam (Buletin PADU, 2006:45).

Bermain dalam pembelajaran dapat cepat diterima oleh anak, maka aspek perkembangan mereka dapat diperoleh terutama kemandirian. Mereka berada di PAUD secara tidak langsung juga mereka belajar tentang kemandirian yaitu: belajar memakai sepatu, baju, kaos kaki sendiri, belajar merapihkan perlengkapan sekolahnya dan lain-lain. Semakin dini usia anak untuk berlatih mandiri dalam tugas-tugas perkembangannya diharapkan nilai-nilai serta keterampilan mandiri akan lebih mudah dikuasai dan tertanam kuat dalam diri anak, untuk menjadi pribadi mandiri yang diperlukan suatu proses yang dimulai dari melakukan hal-hal yang sederhana seperti yang diatas disebutkan. Proses untuk membantu anak menjadi pribadi mandiri itulah diperlukan sikap bijaksana orang tuanya dan lingkungannya (guru dan teman sepermainannya) agar anak dapat terus termotivasi dalam meningkatkan kemandiriannya.

Berdasarkan pengalaman mengajar di PAUD selama 5 Tahun, pada kenyataannya pada semester pertama terutama bagi kelompok B usia 5-6 tahun mereka masih tidak mau terlepas dari orangtuanya atau orang dewasa ketika mereka berada didalam kelas. Terkadang masih ada sebagian anak yang tidak mau ditinggal oleh orangtuanya meskipun mereka sudah berada disekolah selama 1 tahun lalu, dan masa beradaptasi dengan lingkungan baru sudah melewati batas tetapi masih ada anak yang tidak mau terlepas. Oleh karena itu, guru harus pintar-pintar menggunakan metode pembelajaran agar diminati oleh anak dan mereka mau terlepas dari orangtuanya. Menjadikan anak untuk lebih bisa mandiri membutuhkan proses yang panjang yang harus dimulai sejak dini. Salah satu yang berpengaruh besar terhadap kemandirian anak yaitu ketika mereka berada disekolah selain keluarga dan lingkungan bermainnya, sekolah juga berperan penting dalam menciptakan kemandirian anak. Di dalam PAUD memiliki tugas untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian anak didiknya, salah satu cara untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemandirian anak, guru dapat menggunakan metode pembelajaran Teknik Balok, yang mana dengan Teknik balok dapat mencerdaskan kemampuan berpikir pada anak dengan menyusun beberapa balok yang menjadi permainan pada anak. Ada beberapa macam balok untuk permainan pada anak misalnya menyusun balok misalnya balok tank, balok bangunan dan sebagainya. Banyak manfaat dengan permainan balok, disamping sebagai kegiatan yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan juga bermanfaat pada anak.

Disini guru hanya menyediakan bahan-bahan balok yang terbuat dari plastik, mereka diberikan kebebasan tetapi kebebasan yang bertanggungjawab untuk menyelesaikan bangunan balok. Melalui teknik balok, anak akan belajar kemandiriannya dan mendorong mereka lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Mereka mengerjakan sendiri untuk membuat dan menghasilkan balok sesuai dengan keinginannya tanpa meminta pertolongan dan bantuan kepada guru dan orangtuanya. Teknik balok merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian anak Berdasarkan uraian yang diatas, maka penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut “Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Permainan

METODOLOGI

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, menurut pendapat Sugiyono (2011: 2). Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung dari pengamatan pada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J Moelong,2002:3). Dari pendapat diatas metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan membahas gambaran secara lebih jelas mengenai tentang pengembangan bicara anak usia dini di PAUD Garuda di Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Upaya Tutor Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Permainan Teknik Balok Pada Kelompok B PAUD Garuda Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang merupakan suatu kegiatan pengajaran yang tekanannya pada suatu perilaku yang dilakukan dimana suatu perilaku itu dibentuk dan dikendalikan yang berpusat pada tujuan yang telah direncanakan sebagai hasilnya. Pembelajaran di PAUD Garuda dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, kamis dan jumat pukul 08.00-11.00 WIB. Latar belakang berdirinya PAUD Garuda adalah untuk memfasilitasi masyarakat Desa Wanajaya Kecamatan Telukjambe Barat dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD). Tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Garuda bertujuan untuk membantu anak usia dini dalam memperoleh hak pendidikan dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. Upaya Tutor meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui permainan teknik balok merupakan suatu proses kegiatan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Sebelum proses upaya tutor meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui permainan teknik balok berlangsung seorang pendidik (tutor) tentunya terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memudahkan, melancarkan dan menumbuhkan situasi pembelajaran yang nyaman, serasi dan seimbang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola PAUD Garuda (R1), satu orang tutor (R2). Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan pembelajaran PAUD Garuda meliputi verifikasi calon tutor yaitu dengan merekrut para guru di sekolah formal untuk menjadi tutor secara sukarelawan, dan perekrutan peserta didik melalui sosialisasi, kemudian tutor dan penyelenggara mengidentifikasi mata pelajaran. Tutor menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menyiapkan bahan ajar dan media yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan upaya tutor meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui permainan teknik balok merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh tutor. Dimana semua kegiatan pembelajaran harus bertolak dari perencanaan atau persiapan yang telah dibuat tersebut.

R1 dan R2 mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran di PAUD Garuda dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, rabu, kamis dan Jumat. Mulai pukul 08.00-11.00 WIB setiap harinya. Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi didalam kelas sebagai penentu hasil urutan pengajaran yang berlangsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk menilai unsur-unsur yang relevan pada

urutan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan rancangan kurikulum serta rancangan pengajaran. R1 dan R2 mengemukakan bahwa evaluasi umumnya berpusat pada Tutor, yang artinya evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar. Tujuan dari evaluasi adalah untuk memperbaiki pengajaran dan penguasaan tujuan tertentu dalam kelas. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Tutor PAUD Garuda adalah evaluasi harian dan evaluasi setiap bulan. Keaktifan dan kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi penilaian tutor untuk peserta didiknya. Dalam pelaksanaan kegiatan upaya tutor meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui permainan teknik balok, tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan pembelajaran, yang akan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan R2 Ibu Unengsih selaku tutor di PAUD Garuda, faktor pendukung di bagi menjadi dua yaitu faktor pendukung yang ada pada diri Peserta Didik (Internal) dan faktor pendukung yang berasal dari PAUD (Eksternal).

Faktor pendukung yang ada pada diri Peserta Didik (Internal) dalam kegiatan pembelajaran adalah karena adanya minat dan kesadaran peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran di PAUD Garuda. Perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran juga dirasa cukup baik karena proses pembelajaran berinteraksi secara timbal balik antara tutor dan peserta didik. Adapun faktor pendukung yang berasal dari PAUD (Eksternal) dalam kegiatan pembelajaran PAUD Garuda menurut R2 ibu Unengsih yaitu adanya tutor-tutor yang berpengalaman yang mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik serta tersedianya sumber belajar dan buku-buku pelajaran yang cukup memadai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran PAUD Garuda adalah adanya kesadaran serta minat peserta didik yang baik, ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta dukungan dari pemerintah terhadap pembelajaran di PAUD Garuda. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Upaya Tutor Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Permainan Teknik Balok Pada Kelompok B PAUD Garuda Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang dapat dibagi menjadi 2, yaitu hambatan yang ada pada diri Peserta Didik (internal) dan hambatan yang berasal dari PAUD (eksternal).

Berdasarkan hasil wawancara dengan R2 selaku tutor PAUD Garuda hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD Garuda yang berasal dari Peserta Didik, yaitu peserta didik belum dapat optimal konsentrasi belajar dalam mengenal angka di PAUD Garuda, dan beberapa peserta didik merasa kesulitan menerima materi pelajaran dikarenakan kurang konsentrasi. Adapun hambatan-hambatan yang berasal dari PAUD (eksternal), menurut penuturan R1 dan R2 yaitu sarana dan prasarana yang ada di PAUD Garuda masih kurang lengkap seperti kurangnya alat peraga pelajaran sehingga peserta didik tidak bisa mendapatkan satu-satu pada saat kegiatan pembelajaran di PAUD Garuda berlangsung. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tujuan utama dari PAUD Garuda adalah untuk memfasilitasi masyarakat Desa Wanajaya Kecamatan Telukjambe Barat dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Garuda adalah metode Bermain, tanya jawab, dan kerja kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Upaya Tutor Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Permainan Teknik Balok Pada Kelompok B di PAUD Garuda Desa Wanajaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten

Nurhabibah, Ummu. Upaya Tutor Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini melalui Permainan Teknik Balok pada Kelompok B di PAUD Garuda Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang

Karawang dapat meningkat dalam pembelajaran permainan teknik balok dengan berbagai media. Proses pembelajaran kegiatan permainan teknik balok dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga perkembangan anak dapat meningkat secara bertahap. Tutor PAUD Garuda menjelaskan dan mengenalkan berbagai macam bentuk balok yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui bermain balok dengan berbagai media. Upaya Tutor Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Permainan Teknik Balok Pada Kelompok B di PAUD Garuda Berkembang Sesuai Harapan. Dengan demikian Media Balok dapat mengembangkan kreativitas di PAUD Garuda Desa Wanajaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Solusi Pembelajaran*. Bandung : Bumi Aksara.
- Fadillah, M (2014), *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- H.B. Sutopo. (2002), Surakarta: *University press*.
- Rahmita P. 2006 *Perkembangan Potensi Dalam Anak Usia Dini*. Buletin PADU
- Khadizah. 2016 *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Lexy J Moelong. (2005: 178). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Lexy J Moelong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- National Education Association (NEA)* (Asnawir dan basyindin usman, Media Pembelajaran) (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h.77
- Suharsimi Arikunto. (2006), Jakarta Rajawali Press
- Sugiyono. 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Susilo, Herawati. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Bayumedia
- Yulianti, (2009) *Kemandirian menurut Bernadib mampu menghadapi hambatan atau masalah*